

**KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS PASIEN
RAWAT INAP: *REVIEW* ANALISIS KUANTITATIF
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BORONG
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

ABSTRAK

Kelengkapan pengisian rekam medis menjadi indikator mutu pelayanan rumah sakit. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis masih sering terjadi dan dapat menghambat proses pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan ketidaklengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap berdasarkan analisis kuantitatif di RSUD Borong Kabupaten Manggarai Timur.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 187 berkas rekam medis tidak lengkap, diambil secara purposive sampling pada Januari–Maret 2025. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan checklist dan dianalisis secara univariat.

Hasil penelitian menunjukkan ketidaklengkapan tertinggi pada dokumentasi, yaitu tulisan terbaca 26,2% dan tulisan jelas 13,4%. Pada identifikasi, ketidaklengkapan terdapat pada tanggal lahir 15% dan alamat 17,6%. Autentifikasi tidak lengkap pada tanda tangan DPJP 2,7% serta nama/tanda tangan saksi atau pasien 19,8%. Laporan penting tidak lengkap pada tanggal masuk 9,6%, tanggal keluar 10,7%, dan diagnosa 6,4%. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek dokumentasi merupakan masalah dominan yang dapat berdampak pada terganggunya pelayanan terhadap pasien. Tulisan yang sulit terbaca dan kurang jelas pada rekam medis dapat menghambat proses pelayanan karena tenaga kesehatan harus menafsirkan atau menanyakan ulang data yang tidak terbaca dengan jelas.

Ketidaklengkapan yang ditemukan secara menyeluruh pada seluruh komponen analisis kuantitatif menunjukkan bahwa masih adanya masalah yang sistematis dalam kepatuhan pengisian rekam medis di RSUD Borong Kabupaten Manggarai Timur.

Kata kunci: Rekam Medis, Kelengkapan, Rawat Inap, Analisis Kuantitatif

***INCOMPLETE MEDICAL RECORD FILLING FOR INPATIENT:
QUANTITATIVE ANALYSIS REVIEW AT BORONG REGIONAL GENERAL
HOSPITAL, EAST MANGGARAI DISTRICT***

ABSTRACT

The completeness of medical record filling is an indicator of the quality of hospital services. Incomplete medical record filling still occurs frequently and can hinder the healthcare service process. This research aims to describe the incompleteness of the inpatient medical record filling based on quantitative analysis at Borong Regional General Hospital, East Manggarai Regency.

The methods used are descriptive with a cross-sectional approach. The sample consisted of 187 incomplete medical records, selected using purposive sampling from January to March 2025. Data was collected through observation using a checklist and analyzed univariately.

The research results indicated the highest incompleteness in documentation, with legible writing at 26.2% and clear writing at 13.4%. In identification, incompleteness was found in date of birth 15% and address 17.6%. Incomplete authentication was found in the DPJP signature 2.7% and the name/signature of witnesses or patients 19.8%. Important reports were incomplete for date of admission 9.6%, date of discharge 10.7%, and diagnosis 6.4%. These findings indicate that the documentation aspect is a dominant issue that can impact the disruption of patient care. Illegible and unclear handwriting in medical records can hinder the service process because healthcare professionals have to interpret or re-ask for data that is not clearly readable.

The incompleteness found throughout all components of the quantitative analysis indicates that there are still systematic issues with compliance in filling out medical records at Borong Regional General Hospital, East Manggarai Regency.

Keywords: *Medical Records, Completeness, Inpatient, Quantitative Analysis*